

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif *pre experimental design dengan rancangan one group pretest-posttest design*. Metode penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dari individu atau kelompok yang perilakunya dapat diamati melalui kata-kata tertulis atau lisan. Selain itu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2020).

Deskriptif dalam penelitian kualitatif berarti menggambarkan dan menjabarkan peristiwa, fenomena dan situasi sosial yang diteliti. Analisis berarti memaknai dan menginterpretasikan serta membandingkan data hasil penelitian. Riset ini menggunakan eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok dan tidak ada kelompok pembandingan, riset ini akan diukur dengan nilai sebelum dan sesudah pemberian perlakuan (Marinu Waruwu, 2023).

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti gambaran sebelum dan sesudah penerapan komunikasi terapeutik dengan metode bercerita dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak *speech delay* di Poli Rehabilitasi Medik RSUD RAA Soewondo Pati.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Poli Rehabilitasi Medik UPT RSUD RAA Soewondo Pati yang berlokasi di Jl. Dr. Susanto No 114, Ngipik, Kutoharjo, Kec. Pati, Kab. Pati.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus s/d 20 Agustus 2025. Penerapan komunikasi terapeutik dengan metode bercerita ini dilakukan selama 2 kali pertemuan, dimana dihari pertama pertemuan dilakukan *pre test* sekaligus memberikan intervensi metode bercerita.

Kemudian pada pertemuan kedua memberikan intervensi dan melakukan observasi *post test* sebagai penutup pertemuan.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Nur Fadilah Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak yang mengalami keterlambatan berbicara dan mengikuti terapi di Poli Rehabilitasi Medik RSUD RAA Soewondo Pati sejumlah 50 anak.

#### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sumber data utama dalam suatu penelitian (Nur Fadilah Amin et al., 2023). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Agus Ria Kumara, 2018). Menurut Roscoe dalam I Made Dwi (2021) ukuran sampel penelitian eksperimen sederhana 10-20 responden (I Made Dwi Mertha Adnyana, 2021). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 14 orang sesuai dengan kriteria penelitian.

Penentuan sampel yaitu dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

##### a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik yang akan dijadikan subyek studi kasus, antara lain :

- 1.) Anak yang berusia 4-5 tahun.
- 2.) Anak yang mengalami *speech delay* tanpa ada tambahan diagnosa gangguan tumbuh kembang lainnya.
- 3.) Anak yang mengalami *speech delay* pada bahasa ekspresif
- 4.) Orang tua bersedia jika anaknya menjadi responden
- 5.) Anak yang melakukan terapi di poli rehabilitasi medik RSUD RAA Soewondo Pati.

- 6.) Anak yang kooperatif
- b. Kriteria eksklusi
- Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang tidak dijadikan sebagai subyek studi kasus, antara lain :
- 1.) Anak yang mengalami diagnosa tambahan gangguan tumbuh kembang lainnya.
  - 2.) Anak *speech delay* di bahasa reseptif dan campuran

### 3.4 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Intrumen	Hasil Ukur	Skor
1.	Independen : Komunikasi Terapeutik Metode Bercerita	Metode Penggunaan Komunikasi Terapeutik dengan Metode Bercerita adalah pendekatan yang menggabungkan prinsip-prinsip komunikasi terapeutik dengan teknik bercerita untuk membantu perkembangan emosional, kognitif, dan sosial anak, terutama dalam pendidikan atau terapi (Handayani dkk., 2022) Peneliti akan mengawasi kegiatan sesuai sop, melakukan komunikasi terapeutik terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan bercerita menggunakan buku cerita bergambar. Setelah selesai bercerita peneliti mengajukan sebuah pertanyaan ataupun mengamati kosakata yang diucapkan oleh anak tersebut.	SOP metode bercerita, buku cerita bergambar,	-	-

No.	Variabel	Definisi Operasional	Intrumen	Hasil Ukur	Skor
2.	Dependent : Perkembangan bahasa pada anak speech delay	Adanya peningkatan pada aspek memahami dan mengungkapkan bahasa dari yang awalnya tidak bisa menyebutkan menjadi bisa.	Lembar observasi kegiatan bercerita	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ BB : Belum Berkembang (0)</li> <li>▪ MB : Mulai Berkembang (1)</li> <li>▪ BSH : Berkembang Sesuai Harapan (2)</li> <li>▪ BSB : Berkembang Sangat Baik (3)</li> </ul>	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti di adopsi dari penelitian Andi Kuswandi, (2024) dan Akbar (2020) yaitu standar operasional (SOP) metode bercerita, dan lembar observasi kegiatan bercerita.

#### 2. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data, sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data primer yang digunakan yaitu wawancara dengan terapis serta orang tua anak, dan data rekam medik anak yang melakukan terapi.

Langkah- Langkah dalam menentukan data primer

- 1) Meminta surat ijin dari Institusi Teknologi Kesehatan Cendekia Utama Kudus untuk pengambilan data.
- 2) Mengajukan surat permohonan pengambilan data kepada Direktur RSUD RAA Soewondo Pati.
- 3) Peneliti mengambil data anak *speech delay* di poli rehabilitasi RSUD RAA Soewondo Pati.

- 4) Setelah mendapatkan data peneliti mengidentifikasi sampel yang sesuai dengan kebutuhan.
- 5) Setelah mendapatkan sampel, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada terapis untuk membantu peneliti dalam mengimplementasikan penelitian.
- 6) Kemudian menjelaskan maksud serta tujuan sekaligus meminta persetujuan kepada orang tua responden.
- 7) Setelah memahami tujuan penelitian, orang tua responden yang setuju diminta untuk menandatangani pernyataan ketersediaan responden dan penelitian, bagi orang tua responden yang tidak setuju peneliti menghormati haknya untuk tidak berpartisipasi dalam penelitian ini.
- 8) Peneliti meminta orang tua responden yang setuju menjadi responden untuk menandatangani lembar *informed consent*.
- 9) Peneliti akan melakukan penelitian dengan metode bercerita dalam waktu 6 hari.
- 10) Peneliti akan melakukan pengolahan data dari hasil penelitian.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini data sekunder berupa jumlah anak *speech delay* tanpa ada gangguan tumbuh kembang lainnya dan mengalami *speech delay* di bahasa ekspresif.

### 3.6 Analisa data

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan paradigma analisis deskriptif kualitatif. Peneliti juga menggunakan cara pertahapan secara berurutan dan *interaksionis*, terdiri dari tiga alur kegiatan bersama yaitu: pengumpulan data sekaligus reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Skema alur dilakukan pada saat proses pengumpulan data dan selesai di lokasi latar peneliti (Marcela & Rozie, 2020).

### 3.7 Etika penelitian

Tujuan penelitian harus etik, dalam arti hak responden dan lainnya harus dilindungi. Penelitian ini juga dilakukan setelah mendapat persetujuan atau rekomendasi dari program studi D3 Keperawatan ITEKES Cendekia Utama Kudus serta atas izin Direktur Rumah Sakit RSUD RAA Soewondo Pati. Maka dari penjelasan diatas peneliti akan memperhatikan etika penelitian yang meliputi :

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Nama subyek tidak dicantumkan pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian, untuk mengetahui keikut sertaanya peneliti hanya menggunakan kode dalam bentuk nomer dalam masing-masing lembar pengumpulan data.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya. Hanya pada kelompok tertentu saja informasi tersebut peneliti sajikan, utamanya dilaporkan pada hasil riset.

3. *Justice*

Prinsip ini agar memperlakukan seseorang secara benar dan layak dalam memperoleh haknya dan tidak membebani dengan perihal yang bukan tanggung jawab dan kewajibannya. Prinsip ini menyangkut keadilan yang menyeluruh (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian sepadan atau seimbang (*equitable*), dalam perihal beban serta khasiat yang diperoleh oleh subjek atau responden dari keterlibatannya dalam riset (I Made Sudarma Adiputra, 2021).